

## PERAN DUKUNGAN KELUARGA, KREATIVITAS, MOTIVASI INTERNAL DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN USAHA

Navika Tiamy Marli'aini<sup>1)</sup>  
Sutianingsih<sup>2)</sup>

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti, Surakarta

<sup>1)</sup>navikaatm@gmail.com

<sup>2)</sup>sutianingsih@stie-atmabhakti.ac.id

### *Abstract*

*This research analyzes the role of family support, creativity, and internal motivation in increasing business success for women entrepreneurs in Surakarta City. Respondents were 100 women entrepreneurs in Surakarta City from various types of businesses. The instrument uses a questionnaire. Data analysis with multiple regression. Research results: family support, creativity, and internal motivation significantly increase business success. Family support has a dominant influence in increasing business success for women entrepreneurs in Surakarta City.*

**Keywords:** *business success; creativity; family support; internal motivation*

### PENDAHULUAN

Keberhasilan usaha merupakan hal mutlak yang harus diupayakan oleh seorang pengusaha. Kota Surakarta dengan jumlah pengusaha terutama UMKM cukup tinggi, yakni sekitar 11.1380 UMKM. UMKM ini sebagian besar dikelola oleh perempuan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pengusaha perempuan adalah adanya dukungan keluarga. Pernyataan ini didukung oleh Nafziger (1969), Brindley (2005), Periera et al., (2017), dan Setiabudi (2019) dengan temuan risetnya menyatakan dukungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Selain dukungan keluarga, kreativitas para pengusaha perempuan juga mempunyai pengaruh yang baik terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian Rahman et al., (2015), (Ekasari & Nurhasanah, 2018), menyatakan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh nyata pada keberhasilan usaha.

Motivasi merupakan daya pendorong seseorang melakukan sesuatu. Tiap individu (pengusaha perempuan) menjadi pengusaha ada yang melatar belakangi seperti tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga, tidak mampu bekerja diperusahaan atau organisasi karena mengurus anak atau rumah tangga, atau karena memang ingin mengembangkan diri menjadi pengusaha. Motivasi ini mendorong seseorang untuk berhasil. Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh motivasi ini didukung oleh hasil penelitian Farida & Rahayu (2015), Daulay (2013),

menyatakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh motivasi.

Namun, peneliti belum menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa keberhasilan pengusaha perempuan di Kota Surakarta dipengaruhi oleh motivasi internal. Berdasarkan fenomena ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga, kreativitas, dan motivasi belum secara menyakinkan menjadi faktor penentu keberhasilan usaha pengusaha perempuan di Kota Surakarta.

## TELAAH PUSTAKA

### 1. Kerangka Teori

#### a. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan memiliki dua ukuran penilaian dasar, yaitu: kriteria intrinsik yang meliputi: kebebasan, kemandirian, mengarahkan masa depan seseorang, dan menjadi teladan bagi diri sendiri; sedangkan untuk kriteria ekstrinsik meliputi: keuangan yang meningkat, kekayaan, dan pendapatan pribadi (Paige & Littrell, 2002). Keberhasilan usaha dapat diraih jika hasil kinerja pemasaran berjalan dengan baik bersamaan dengan promosi yang besar-besaran disertai dengan target pasar yang sudah jelas (Zulfikar, 2019). Keberhasilan usaha dapat ditentukan dengan kemauan serta kemampuan pemilik usaha, keinginan yang kuat, dan bekerja dengan keras, mampu menangkap peluang serta berusaha meraihnya (Diansari & Rahmantio, 2020). Menurut Hasibuan (2014) terdapat factor-faktor yang dapat memperbesar peluang untuk meraih keberhasilan usaha, seperti faktor: pemasaran, peluang, organisasi, manajemen usaha, penjualan, administrasi, dan catatan usaha.

#### b. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan informasi secara lisan, bantuan atau perbuatan yang disampaikan oleh orang-orang terdekat yang sudah familier dalam lingkungan sosial tingkah laku penerimanya (Rifai, 2018). Dukungan keluarga merupakan proses atau rangkaian yang terjadi secara berlanjut pada hidup seorang individu. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada tingkah laku atau gaya hidup seseorang. Dukungan keluarga berpengaruh pada kualitas hidup dan kesehatan (Maryam et al., 2018). Keluarga berperan secara krusial dalam kehidupan seseorang, terutama dalam kehidupan seorang wanita. Pengusaha wanita mengelola usaha dapat berjalan dengan baik atau sukses karena adanya dukungan dari keluarga dan sebagian besar wanita pada saat ini lebih suka bekerja karena secara tidak langsung wanita juga harus mendapatkan penghasilan tambahan untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarganya. (Alam et al., 2011). Sebagian besar wanita yang tidak cukup beruntung dalam mendapatkan pekerjaan yang layak memilih untuk membangun usahanya sendiri, namun sebelum menjadi pengusaha, biasanya wanita membutuhkan dukungan penuh dari pihak keluarga. Hal ini dikarenakan wanita walaupun sebagai pengusaha, mereka adalah ibu rumah tangga yang tetap harus mengurus rumah tangganya (Alam et al., 2011).

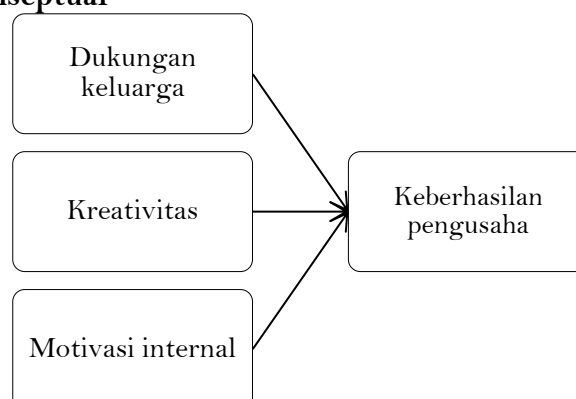
### c. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mendesain produk baru, baik dalam bentuk gagasan atau karya dalam wujud lain yang memiliki perbedaan dengan sebelumnya (Conny Semiawan dalam Suryana, 2017). Saran atau masukan dari keluarga berpengaruh tinggi terhadap sisi kreativitas. Hal ini wajar karena keluarga berinteraksi lebih banyak dibandingkan orang lain atau karyawan (Ekasari & Nurhasanah, 2018). Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang inovatif. Contoh kreativitas dalam pemecahan masalah seperti kemampuan untuk memberi ide atau gagasan baru yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Kreativitas bisa juga dikatakan sebagai kemampuan untuk menganalisa hubungan baru dengan sesuatu yang sudah ada. Kreativitas bisa diamati dari perilaku yang kreatif (Munandar, 2009).

### d. Motivasi Internal

Motivasi merupakan tujuan atau sasaran hasil yang dapat dicapai seseorang karena adanya dorongan dari kemampuan serta energi. Motivasi dalam suatu organisasi diaplikasikan guna mendorong para pekerja agar lebih bergairah dalam bekerja, demi terwujudnya tujuan organisasi (Karyoto, 2016). Motivasi internal yang mengarah pada kegiatan wirausaha dapat diartikan sebagai suatu dorongan bagi individu untuk mengelola usaha, harus giat, kreatif, inovatif, dan berani dalam menerima resiko untuk mendapatkan profit, baik dalam bentuk finansial maupun keuntungan dalam bentuk lain (Aini & Widyafendhi, 2019). Motivasi merupakan sebuah stimulus yang bersumber dari diri individu yang dapat menggerakkan dirinya untuk melakukan kegiatan yang positif agar dapat meningkatkan kinerja seorang individu tersebut (Hairudin & Oktaria, 2022).

## 2. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

### 3. Hipotesis

#### a. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Keberhasilan Usaha

Keluarga mempunyai peran yang dapat mempengaruhi seseorang dalam hal keyakinan, harapan dan rencana karier berupa pekerjaan, jabatan dari seorang individu di masa mendatang (Boz & Azize, 2014). Anggota keluarga berperan dalam memberikan suatu gagasan serta dukungan dari antar anggota keluarga (Setiabudi, 2019). Terdapat empat jenis dari dukungan keluarga yaitu (1) dukungan secara nyata dan berwujud yakni, pemberian dukungan yang berhubungan dengan perilaku atau tindakan secara langsung pada kegiatan – kegiatan rutin sehari-hari; (2) dukungan emosional, yaitu ketika seseorang sedang dalam permasalahan keluarga penuh empati, bersedia mendengarkan, dan selalu hadir untuk menemani, (3) dukungan berupa lisan atau nasihat, merupakan dukungan yang lebih kompleks karena lebih dibutuhkan oleh seorang individu untuk menerima masukan dan berbagi merasakan kenyamanan, (4) dukungan berupa apresiasi yang berfokus pada bagaimana seorang individu dihargai akan keberadaannya (Dolan et al., 2006).

Dukungan dalam keluarga dapat diberikan dalam wujud baik secara emosional, dengan memberikan informasi yang relevan, pemberian apresiasi serta dukungan yang bersifat instrumental atau dukungan dalam bentuk finansial (Periera et al., (2017).

Hasil penelitian Nafziger (1969), Brindley (2005), Periera et al., (2017), dan Setiabudi (2019), yang memberikan pernyataan dukungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan pernyataan tersebut hipotesis pertama penelitian ini:

H1: Dukungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pengusaha perempuan di Kota Surakarta.

#### b. Pengaruh kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

Kreativitas merupakan keahlian seorang individu dalam mengembangkan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat sebuah kesempatan maupun masalah yang sedang dihadapi (Zimmerer dalam Alma, 2016). Kreativitas merupakan kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menemukan cara yang inovatif dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi kesempatan (Zimmerer dalam Rosmala dan Herlina, 2021).

Hasil penelitian Soriyani & Nurain (2022) dan (Hilmi et al., 2019) menyatakan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh nyata terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan pernyataan tersebut hipotesis pertama penelitian ini:

H2: kreativitas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pengusaha perempuan di Kota Surakarta.

#### c. Pengaruh motivasi internal terhadap Keberhasilan Usaha

Motivasi internal yang mengarah pada kegiatan kewirausahaan diartikan sebagai dorongan individu untuk melaksanakan kegiatan

bisnis yang dilaksanakan dengan gairah, kreatif, inovatif, serta bersedia mendapatkan keuntungan. Keuntungan ini dapat berupa uang maupun keuntungan dalam bentuk lainnya (Pustikasari, 2019) dan (Aini & Widyarfendhi, 2019). Motivasi adalah keinginan dari seorang individu untuk bekerja keras untuk meraih tujuan kelompok yang dipengaruhi oleh kemampuan organisasi untuk mencukupi kebutuhan khusus dari pelanggan (Putu et al., 2022). Sebuah studi empiris tentang faktor pendorong/penarik oleh Orhan & Scott, (2001) menyatakan bahwa pengusaha wanita di berbagai negara dengan kategori negara maju, dimotivasi oleh kebutuhan untuk berprestasi. Sebaliknya, wanita di negara-negara yang masih berkembang, pengusaha wanita dimotivasi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal.

Hasil penelitian Almaidah & Enderwati (2019), Aini & Widyarfendhi (2019), dan Irwanto & Mei (2023) menyatakan: motivasi internal mempunyai peran nyata terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan pernyataan tersebut hipotesis ketiga:

H3: motivasi internal mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pengusaha perempuan di Kota Surakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian ekplanatory, dilakukan di kota Surakarta. Populasinya adalah para pengusaha perempuan. Teknik sampling dengan aksidental sampling dimana peneliti memberikan kuesioner kepada para pengusaha perempuan yang ditemui peneliti saat berjualan di area CFD Kota Surakarta maupun melalui acara – acara lain seperti kegiatan bazar dan pameran. Sampel sebanyak 100 orang pengusaha perempuan di Kota Surakarta.

### **Definisi operasional variabel:**

Dukungan keluarga adalah hal terpenting bagi individu ketika menghadapi berbagai kendala dalam usahanya sebagai seorang wirausaha. Adanya dukungan keluarga yang selalu memberikan dukungan, pengusaha mempunyai keyakinan teguh dan mampu mengontrol perencanaan usaha (Adicondro & Purnamasari, 2011). Dukungan keluarga dapat berupa rasa nyaman, perhatian, perasaan saling menghargai, dan bantuan yang diberikan keluarga kepada anggota keluarga lainnya (Sarafino & Smith., 2014). Dukungan keluarga terdiri dari beberapa indikator yaitu: 1) dukungan emosional, 2) dukungan informasi, 3) dukungan instrumental, dan 4) dukungan penilaian (Friedman & Jones, 2003).

Kreativitas merupakan proses munculnya ide atau gagasan baru yang mempunyai dampak positif untuk kemajuan bisnis atau usaha yang sedang dijalani oleh pengusaha (Lestari, 2013). Kreativitas tanpa batas merupakan modal vital saat menjalankan usaha. Usaha tidak akan berkembang dan tidak akan survive jika tanpa ada kreativitas dari pengusaha. Pengusaha yang tidak memiliki kreativitas lama kelamaan akan kalah dengan pengusaha yang memiliki tingkat kreativitas tinggi (Susanto & Suhariadi., 2022). Kreativitas dapat diukur dengan empat indikator yaitu memiliki keterampilan: berpikir orisinal; dalam memperinci; dalam berpikir dengan lancar; berpikir fleksibel atau luwes; (Munandar, 2009). Indikator berfikir secara kreatif terdiri dari:

1. Kelancaran meliputi: Memikirkan alternatif lain ketika menyelesaikan persoalan; memberikan banyak solusi dalam melakukan berbagai kegiatan; mencetuskan gagasan baru yang beragam dan menyelesaikan masalah dengan banyak cara.
2. Kelenturan meliputi: memandang masalah dengan berbagai sudut pandang; menghasilkan gagasan yang beragam; memiliki kemampuan merubah pola berfikir; mengupayakan alternatif solusi.
3. Keaslian meliputi: memiliki kemampuan membuat variasi yang unik; mampu menghasilkan pernyataan baru dan memiliki keunikan; memikirkan solusi yang tidak biasa.
4. Elaborasi meliputi: Memberi nilai tambah suatu objek, ide, sehingga menjadi lebih menarik dan mampu mengembangkan suatu ide atau produk (Munandar, 2009).

Motivasi merupakan satu pendorong yang muncul untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Siagian, 2015). Indikator motivasi internal terdiri dari: daya pendorong, kerelaan, kemauan, membentuk ketrampilan, membentuk keahlian, kewajiban, tanggung jawab, dan tujuan (Siagian, 2015).

Keberhasilan usaha menjadi hal penting dari sebuah usaha dimana segala aktivitas memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan. Keberhasilan merupakan keadaan yang menunjukkan seseorang lebih unggul dari yang sebelumnya (Lestari, 2013). Menurut Suryana (2017) individu yang sukses menjadi peengusaha adalah yang dapat mengkombinasikan pola sikap, nilai, dan perilaku dengan pengalaman, keterampilan, serta pengetahuan. Keberhasilan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator berikut ini: 1) pertumbuhan penjualan, 2) pencapaian target penjualan, dan 3) bertambahnya pelanggan baru (Sase et al., 2015).

## PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Deskripsi responden yang terdiri dari usia, pendidikan, lama usaha, jenis produk yang dihasilkan secara terperinci digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1.	20 – 29	15	15
2.	30 – 40	27	27
3.	41 – 50	33	33
4.	Lebih dari 50	25	25

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan data pada Tabel 1, Responden penelitian ini usianya bervariasi, yaitu mulai dari 20 hingga lebih dari 50 tahun. Jumlah paling banyak, responden dengan usia 41 sampai 50 tahun dengan jumlah 33 orang. Kemudian usia 30 sampai 40 tahun sebanyak 27 orang, pada urutan ketiga adalah usia 20 sampai 29 tahun. Selebihnya adalah responden dengan usia kurang dari 29 tahun.

Tabel 2. Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Tamat SMP	10	15
2.	Tamat SMA Sederajat	31	27
3.	Tamat Diploma	33	33
4.	Tamat Sarjana dan Pascasarjana	26	25

Sumber: Pengolahan data

Selanjutnya pendidikan responden pada Tabel 2. diketahui pendidikan responden bervariasi, mulai dari tamat SMP hingga sarjana/pascasarjana. Jumlah paling banyak adalah tamat Diploma (Diploma I, Diploma II, Diploma III) dengan jumlah 33 orang atau 33%. Selanjutnya adalah tamatan SMA/SMK dengan jumlah 31 orang. Kemudian pada urutan ketiga adalah tamat sarjana dan pascasarjana dengan jumlah 26 orang atau 26%. Peringkat terakhir adalah responden dengan pendidikan SMP yang jumlahnya hanya 10 orang. Data ini menggambarkan karakteristik pengusaha perempuan apabila dilihat dari pendidikannya cukup beragam.

Selanjutnya data lama usaha para pengusaha dikategorikan menjadi beberapa kelompok, yakni: 1 sampai 4 tahun, 5 sampai 9 tahun, 10 sampai 14 tahun, dan lebih dari 15 tahun.

Tabel 3. Lama Usaha

No.	Lama usaha (tahun)	Jumlah	Presentase
1.	1 – 4	7	7
2.	5 – 9	25	25
3.	10 -14	30	30
4.	≥ 15	38	38

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan data pada Tabel 3, diketahui bahwa jumlah responden dengan pengalaman usaha 15 tahun atau lebih menduduki urutan pertama. Pada peringkat kedua adalah responden dengan pengalaman usaha 10 hingga 14 tahun dengan jumlah 30 orang. Pengalaman usaha antara 5-9 tahun sebanyak 25 orang atau 25%. Selebihnya adalah responden dengan lama usaha 1 – 4 tahun. Data pada tabel 3 ini menggambarkan bahwa responden sudah berpengalaman pada bidang usahanya.

Tabel 4 Jenis Usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Presentase
1.	Fashion	22	22
2.	Rumah Makan	14	14
3.	Furniture	6	6
4.	Kecantikan	13	12
5.	Perdagangan	16	16
6.	Kerajinan	10	10
7.	Kebutuhan rumah tangga	8	8
8.	Jasa lainnya	11	12

Sumber: Pengolahan data

Tabel 4 menyajikan jenis usaha para pengusaha perempuan. Jumlah paling banyak adalah usaha pada bidang fashion dengan jumlah 22 orang. Pada urutan kedua adalah responden dengan bidang usaha perdagangan seperti toko oleh-oleh, toko kelontong, toko grosir, atau distributor. Rumah

makan pada urutan ketiga dengan jumlah 14 orang. Selanjutnya adalah usaha dibidang kecantikan seperti salon kecantikan, memproduksi produk untuk kecantikan, perawatan tubuh dan lain sebagainya. Selain usaha-usaha tersebut masih ada usaha lain seperti usaha rumah makan, café, restoran, dan warung makan. Usaha pemenuhan kebutuhan rumah tangga, jasa pendidikan, kesehatan, jasa konsultan, notaris, akuntan. Usaha kerajinan tas, sepatu, dompet, hiasan rumah dan lain sebagainya. Jenis usaha para pengusaha perempuan ini sangat beragam.

## 2. Hasil Uji Statistik

### a. Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga

Variabel	Hasil Uji	Keterangan
Dukungan Keluarga	1. 0,713	Seluruh item Sahih/Valid
	2. 0,676	
	3. 0,620	
	4. 0,872	
	5. 0,845	
	6. 0,620	
	7. 0,872	
	8. 0,845	

Sumber: Pengolahan data

Tabel 5 menunjukkan dinyatakan valid karena r hitung melebihi r tabel.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas

Variabel	Hasil Uji	Keterangan
Kreativitas	1. 0,497	Seluruh item Sahih/Valid
	2. 0,379	
	3. 0,562	
	4. 0,538	
	5. 0,478	
	6. 0,570	
	7. 0,453	
	8. 0,530	
	9. 0,371	
	10. 0,456	

Sumber: Pengolahan data

Tabel 6 semua item dinyatakan valid.

Tabel 7 Hasil uji Validitas Variabel Motivasi Internal

Variabel	Hasil Uji	Keterangan
Motivasi Internal	1. 0,488	Seluruh item Sahih/Valid
	2. 0,521	
	3. 0,552	
	4. 0,680	
	5. 0,536	
	6. 0,568	
	7. 0,554	
	8. 0,422	

Sumber: Pengolahan data  
Tabel 7 semua item dinyatakan valid.

Tabel 8 Hasil uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

Variabel	Hasil Uji	Keterangan
Keberhasilan Usaha	1. 0,615	Seluruh item Sahih/Valid
	2. 0,753	
	3. 0,728	
	4. 0,665	
	5. 0,708	
	6. 0,723	

Sumber: Pengolahan data  
Tabel 8 semua item dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Pendidikan	Nilai Alpha	Presentase
1.	Dukungan Keluarga	0,893	Seluruh variabel reliabel
2.	Kreativitas	0,637	
3.	Motivasi Internal	0,649	
4.	Keberhasilan Usaha	0,755	

Sumber: Pengolahan data  
Hasil uji reliabilitas dinyatakan seluruh variabel nilainya lebih dari 0,6, dinyatakan reliabel.

### b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, normalitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji multikolinieritas pada tabel berikut:

Tabel 10 Hasil uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Tolerance	VIF
1	Dukungan Keluarga	0,601	1,665
2	Kreativitas	0,797	1,254
3	Motivasi Internal	0,566	1,768

Sumber: Pengolahan data  
Nilai tolerance kurang dari 1 dan VIF kurang dari 10. Data ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Selanjutnya untuk uji autokorelasi tersaji pada Tabel 11.

Tabel 11 Hasil uji Autokorelasi

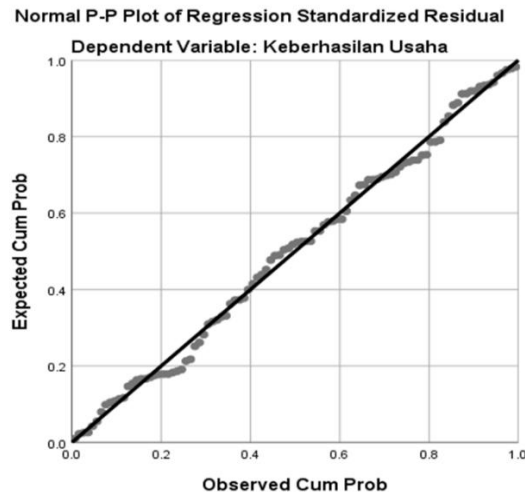
Predictors	Dependent	Durbin-Watson
Motivasi Internal, Kreativitas, Dukungan Keluarga	Keberhasilan Usaha	1,875

Sumber: Pengolahan data

Pada tabel 11 diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,875 masuk kategori nilai yang tidak terjadi autokorelasi.

**c. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas diperoleh dengan melihat grafik normalitas pada gambar berikut:

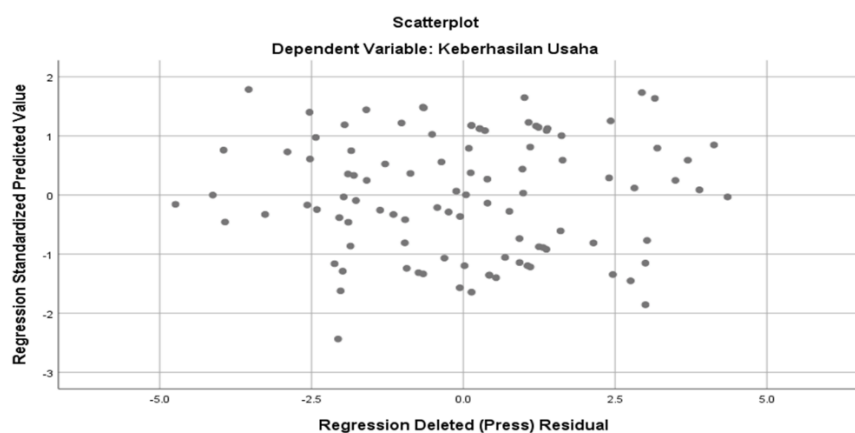


Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal gambar ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

**d. Uji Heterokedastisitas**

Hasil uji heterokedastisitas dilihat dari grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 3 menunjukkan titik – titik menyebar tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

### e. Analisis Persamaan Regresi

Hasil analisis regresi pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi

No.	Variabel	Beta
1.	Konstan	2,955
2.	Dukungan Keluarga	0,563
3.	Kreativitas	0,182
4.	Motivasi Internal	0,175

Sumber: Pengolahan data

$$\text{Persamaan regresi: } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$KU = \beta_0 + \beta_1 (\text{DK}) + \beta_2 (\text{K}) + \beta_3 (\text{MI}) + e$$

$$KU = 2,955 + 0,563 (\text{DK}) + 0,182 (\text{K}) + 0,175 (\text{MI}) + e$$

Dimana:

KU = Keberhasilan usaha=

DK = Dukungan keluarga

K = Kreativitas

MI = Motivasi internal

E = Error

Semua variabel koefisiennya positif, diartikan bahwa semakin baik dukungan keluarga, kreativitas, dan motivasi internal maka keberhasilan usaha juga semakin baik.

### f. Uji Ketepatan Model

#### Adjusted R Square

Tabel 13 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	0,607	0,595	1,8338

5

Sumber: Pengolahan data

Koefisien determinasi dilihat dari nilai adjusted R square, sebesar 0,595 artinya keberhasilan usaha sebesar 59,5 persen dijelaskan oleh dukungan keluarga, kreativitas, dan motivasi internal, selebihnya dijelaskan oleh variabel lain.

### g. Uji F

Hasil uji F pada tabel 14:

Tabel 14 Hasil F Hitung

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	498,313	166,104	166,104	49,392	.000 <sup>b</sup>
Residual	322,847	3,363	3,363		
Total	821,160	99			

Sumber: Pengolahan data

Nilai F hitung sebesar 49,392 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya bahwa pemilihan model sudah tepat dan secara simultan

dukungan keluarga, kreativitas, dan motivasi internal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

#### h. Uji t

Hasil uji t pada tabel 15:

Tabel 15 Hasil Uji t

No.	Variabel	t	Sig.
1.	Dukungan Keluarga	6,817	0,000
2.	Kreativitas	2,543	0,013
3.	Motivasi Internal	2,059	0,042

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Pengolahan data

Hasil uji statistik untuk variabel dukungan keluarga menunjukkan bahwa nilai t hitung 6,817 dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan pengusaha perempuan.

Hasil uji statistik untuk variabel kreativitas menunjukkan bahwa nilai t hitung 2,543 dengan tingkat signifikansi 0,013 kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil ini dapat dinyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keberhasilan pengusaha perempuan.

Hasil uji statistik untuk variabel motivasi internal menunjukkan bahwa nilai t hitung 2,059 dengan tingkat signifikansi 0,042 kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil ini variabel motivasi internal berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan pengusaha perempuan.

### KESIMPULAN

Dukungan Keluarga berperan nyata secara positif terhadap keberhasilan pengusaha perempuan. Kreativitas berperan signifikan terhadap keberhasilan pengusaha perempuan. Motivasi internal berperan nyata secara positif terhadap keberhasilan pengusaha perempuan. Dukungan keluarga berperan dominan pada keberhasilan usaha pengusaha perempuan di Kotas Surakarta.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah produk responden masih beragam dan belum dipilih skala usaha tertentu. Penelitian selanjutnya diharapkan mendapatkan responden dengan skala usaha tertentu dan jenis produk yang sejenis. Sehingga dapat diketahui dengan pasti apakah keberhasilan usaha yang didapatkan disebabkan karena variabel dukungan keluarga, kreativitas, dan motivasi internal.

### ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Sutianingsih, SE., MM. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti Surakarta dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan isi skripsi ini.



2. Ibu Wagiyem, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah sabar, bijaksana serta baik hati dalam memberikan pengarahan sebaik mungkin sehingga dapat mengarahkan mahasiswa/I STIE Atma Bhakti Surakarta menjadi insan yang bertanggung jawab dan memiliki rasa dedikasi tinggi dalam industri pariwisata.
3. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan yang selalu berbesar hati untuk membantu memberikan pengarahan dengan sabar.
4. Bapak dan Ibu selaku Orang tua yang telah mendidik dan mengusahakan segala upaya agar penulis mendapatkan kehidupan dan pendidikan yang layak.
5. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan moril maupun material. Semoga bantuan Bapak/Ibu, para responden dan semua orang yang sudah membantu dirahmati Allah SWT dan diberi kesehatan..

#### DAFTAR REFERENSI

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas VIII. *Humanitas*, 8(1), 17.
- Aini, N., & Widyarfendhi. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 2(2), 184–195.
- Alam, S. S., Jani, M. F. M., & Omar, N. A. (2011). An Empirical Study of Success Factors of Women Entrepreneurs in Southern Region in Malaysia. *International Journal of Economics and Finance*, 3(2), 166–175. <https://doi.org/10.5539/ijef.v3n2p166>
- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta.
- Almaidah, S., & Eदारwati, T. (2019). Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha pada UKM penghasil mete di kabupaten wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMMUS*, 111–124.
- Boz, A., & Azize, E. (2014). Women Entrepreneurs' Personality Characteristics and Parents' Parenting Style Profile in Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 92–97. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.425>
- Brindley, C. (2005). Barriers to women achieving their entrepreneurial potential: Women and risk. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Daulay, R. W. (2013). Keberhasilan Usaha pada Usaha Foto Copy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(4).



- Diarsari, R. E., & Rahmantio, R. (2020). Faktor keberhasilan usaha pada UMKM industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.36067/jbis.v2i1.60>
- Ekasari, N., & Nurhasanah, N. (2018). Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.22437/jssh.v2i1.5248>
- Farida, E., & Rahayu, W. (2015). Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja dan Jiwa Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 22(1), 50-.
- Friedman, & Jones. (2003). *Family Nursing : Research, Theory And Practice* (Fifth Edit). Practice Hall.
- Hairudin, & Oktaria, E. T. (2022). Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan melalui Motivasi Kerja Internal dan Motivasi Eksternal Karyawan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 1–14.
- Hasibuan, M. S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hilmi, M. I., Kamil, M., & Ardiwinata, J. S. (2019). *Dampak Program Kursus Keterampilan Home Industry dalam Meningkatkan Kreativitas Perajin*.
- Irwanto, A., & Mei, I. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat*.
- Karyoto. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep*. ANDI.
- Lestari, F. (2013). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung. *Artikel Ilmiah*, 14–15.
- Madge, J. (2006). Family Support as Reflective Practice. In *Journal of Children's Services* (Vol. 1, Issue 4). Jessica Kingsley Publishers. <https://doi.org/10.1108/17466660200600035>
- Maryam, R. S., Resnayati, Y., Riasmini, N. M., & Mambang Sari, C. W. (2018). Effect of Family Support Intervention towards Quality of Life with Elderly's Hypertension in Community. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 6(3), 281–288. <https://doi.org/10.24198/jkp.v6i3.670>
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Nafziger, E. W. (1969). The effect of the Nigerian extended family on

- entrepreneurial activity. *Economic Development and Cultural Change*, 18(1, Part).
- Orhan, M., & Scott, D. (2001). *Why women enter into entrepreneurship: an explanatory model*, *Women in Management Review*, 16(5): 232.
- Paige, R. C., & Littrell, M. A. (2002). Craft Retailers' Criteria for Success and Associated Business Strategies. *Journal of Small Business Management*, 40(4): 314.
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh dukungan orangtua terhadap minat anak dalam berwirausaha (pada siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 4(02), 70-.
- Pustikasari, A. (2019). Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Produktifitas Hidup Melalui Senam Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(2), 153–160. <https://doi.org/10.37012/jik.v11i2.92>
- Putu, N., Ernawatiningsih, L., & Arizona, P. E. (2022). Analisis Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Utara). *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(Juni), 128–138.
- Rahman, D. K., Setyanti, S. W. L. H., & Saleh, C. (2015). Pengaruh Kreativitas Dan Perilaku Inovatif Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Melalui Motivasi Usaha Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pengusaha UKM Kerajinan Bambu Di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–6.
- Rifai, M. E. (2018). *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dalam Kecemasan Matematika*. CV Sindunata.
- Rosmala, D., & Herlina, T. (2021). Pengaruh Kreativitas Dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Di Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(1), 75–9.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Sase, F. A., Ferdinand, A. T., & Sutopo, S. (2015). Analisis Pengaruh Berbagai Faktor Terhadap Customer-Relationship Quality Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Penjualan (Studi kasus pada tenaga penjualan PT. Sinar Niaga Sejahtera (SNS) Regional Jawa Tengah). *Doctoral Dissertation, Diponegoro University*.
- Setiabudi, K. J. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha



---

Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi “A” Pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surabaya. *Agora*, Vol. 7, No.

- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Selamba Empat.
- Susanto, H., & Suhariadi. (2022). Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Percetakan di Sampit. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1), 46–5.
- Zulfikar, R. (2019). *Marketing Performance Influenced by Market Orientation Through Value Creation*. 225(Icobest), 291–297. <https://doi.org/10.2991/icobest-18.2018.64>